ABSTRAK

Shofia Ummi. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbasis Budaya Melayu untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar Siswa".

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas, kepraktisan dan keefektifan perangkat pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbasis budaya Melayu dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa dengan menerapkan perangkat pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbasis budaya Melayu. Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model 4-D meliputi tahapan *define, design, develop,* dan *disseminate* yang dikemukakan oleh Thiagarajan dengan pengujian terbatas. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), modul siswa, modul guru dan instrument keterampilan pemecahan masalah fisika pada materi elastisitas dan angket kemandirian belajar siswa. Aspek budaya Melayu diintegrasikan ke dalam fase-fase model *problem based learning.* Kegiatan diskusi siswa dilakukan dengan pola interaksi budaya Melayu yaitu bermusyawarah. Kelompok siswa pada kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu Raja, Tokoh Adat dan Rakyat yang masing-masing sudah memiliki peran. Selain itu, aspek budaya Melayu terdapat pada perangkat pembelajaran, yaitu pada permasalahan yang diangkat dan ilustrasi yang digunakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA III SMA Negeri 1 Tanjung Pura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbasis budaya Melayu valid, praktis dan efektif. Keterampilan pemecahan masalah fisika dan kemandirian belajar siswa dengan menerapkan perangkat pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbasis budaya Melayu meningkat.

Kata Kunci: pengembangan, perangkat pembelajaran, *problem based learning*, budaya Melayu, keterampilan pemecahan masalah, kemandirian belajar.

ABSTRACT

Shofia Ummi." Development of Learning Devices Using Problem Based Learning Model Based on Malay Culture to Improve Students' Problem Solving Skill and Self-Regulated Learning"

The purpose of the study were to describe the validity, practicality and effectiveness of learning devices using problem based learning model based on Malay culture and to know the improvement of students' problem solving skill and self-regulated learning by applying learning devices using problem based learning model based on Malay culture. This study was Research and Development (R&D) by using 4-D model include define, design, develop, and disseminate stages proposed by Thiagarajan with limited trial. Learning devices were developed in the form of lesson plan, student worksheet, students' book, teachers' book and instrument problem solving skill of physics on elasticity material and questionnaire self-regulated learning. The Malay cultural aspect was integrated into the phases of the problem based learning model. Student discussion activities conducted with the pattern of interaction of Malay culture named *bermusyawarah*. The group of students in this activity is divided into several groups namely *Raja, Tokoh adat* and *Rakyat*, which each of subgroup already has a role. In addition, Malay cultural aspects are found in learning tools, can find on issues raised and illustrations used. Subjects in this study were students of class X MIA III SMA Negeri 1 Tanjung Pura. The result of the research shows that the learning devices using problem based learning model based on Malay were valid, practical and effective and the problem solving skill of physics and the self-regulated learning by applying the learning devices using problem based learning model based on Malay culture were increase.

Keywords: development, learning devices, problem based learning, Malay culture, problem solving skill, self-regulated learning